

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, pendidikan anak menjadi faktor utama untuk bekal di masa yang akan datang. Pendidikan terbagi menjadi dua yaitu dengan adanya pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal merupakan sebuah wadah pendidikan yang diadakan di sekolah, perguruan tinggi dan lembaga lainnya. Sedangkan pendidikan nonformal adalah pendidikan di luar formal dan diadakan secara berjenjang dan terstruktur.

Akan tetapi ada faktor lain dalam mengembangkan pendidikan, salah satunya adalah pembelajaran di lingkungan luar sekolah (nonformal) berupa ruang untuk kreativitas anak. Menurut Chairilah et al, (2021) Ilmu pengetahuan dan pendidikan penting untuk anak sebagai bekal masa depan. Selain itu potensi minat anak dan lingkungannya menjadi faktor utama untuk perkembangan anak. Kreativitas penting bagi seorang anak karena beberapa alasan, diantaranya : (1) Sebagai kebutuhan rekreasi; (2) Sebagai media untuk mengekspresikan diri dan membuka wawasan anak (3) Emosi sosial anak dapat dipengaruhi oleh faktor kreativitas; dan (4) Sebagai usaha untuk meningkatkan pribadi anak yang baik. Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan kreativitas anak merupakan bentuk kemampuan anak dalam mengembangkan atau menghasilkan suatu gagasan, ide dan karya baik dari pengalaman dan imajinasi anak selama hidupnya.

Kota Probolinggo adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari (BPS, 2022) Kota Probolinggo berbatasan dengan Selat Madura di sebelah utara, serta Kabupaten Probolinggo di sebelah timur, selatan, dan barat. Probolinggo merupakan kota terbesar keempat di Jawa Timur setelah Surabaya, Malang, dan Kediri menurut jumlah penduduk, dan Menurut (BPS, 2022), jumlah penduduk Kota Probolinggo pada sebanyak 241.202 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk menurut umur dan jenis

kelamin di Kota Probolinggo khususnya usia 7-12 tahun berjumlah 37.583 jiwa. Hal ini menjadi faktor utama dalam laju pertumbuhan anak untuk memberikan pusat kreativitas sebagai sarana yang layak dan ramah anak.

Mengingat Kota Probolinggo berhasil meraih penghargaan sebagai Kota Layak Anak (KLA) pada tahun 2022. Akan tetapi, pada salah satu faktor indikator yang tertera dalam Peraturan Walikota Probolinggo No. 46 tahun 2020-2024 menyatakan bahwa minimnya fasilitas untuk pusat kegiatan kreatif yang ramah terhadap anak. Sehingga dibutuhkan tempat yang mampu untuk memfasilitasi para anak untuk belajar, berkreasi, dan bermain. Selain itu fasilitas umum yang ada untuk area bermain dan belajar sekarang sudah diahlifungsikan sebagai perkerasan atau pavingisasi.

Dalam segi sosial, kegiatan anak di luar jam sekolah hanya diisi dengan penggunaan gadget yang dapat berkurangnya rasa sosialisasi dan mengenal lingkungan sekitar dengan teman. Hal ini akan menyebabkan kegiatan anak untuk mengembangkan kreativitasnya akan berkurang. Oleh karena itu, Pembuatan Pusat Kreatif Anak ini diharapkan dapat menjadi sarana yang mampu mengembangkan potensi dan kreativitas anak dalam berkegiatan.

1.2 Tujuan Perancangan

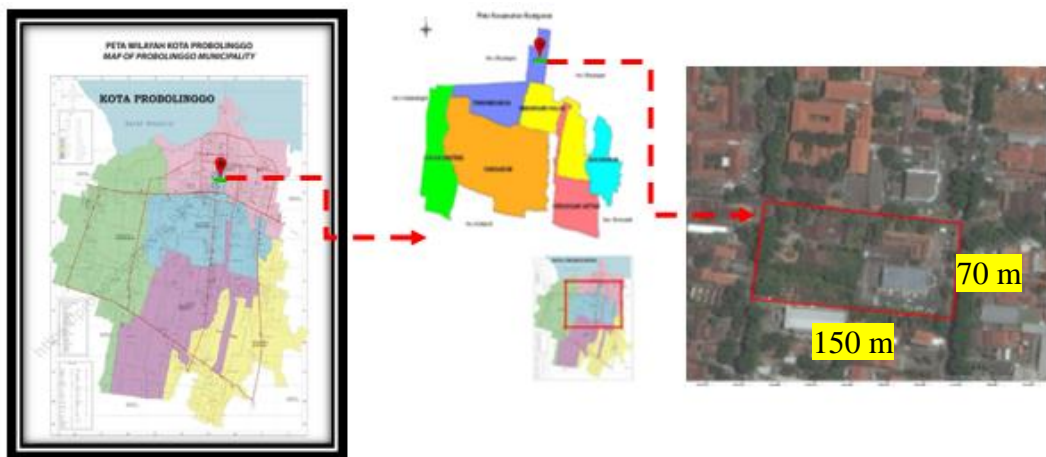
1. Merancang bangunan Pusat Kreatif Anak yang mampu mewadahi dan memfasilitasi pengembangan minat dan bakat anak.
2. Mengetahui tema arsitektur perilaku untuk anak terhadap bangunan Pusat Kreatif Anak di Kota Probolinggo.

1.3 Lokasi

Lokasi yang ditentukan untuk merancang Pusat Kreatif Anak di Kota Probolinggo ini berada pada zona perkantoran yang terletak di arah Timur Tapak dan zona pendidikan di arah Barat Tapak.

Tapak ini berlokasi di Jalan Dr. Mochammad Saleh dan sangat dekat dengan zona pendidikan sekolah dasar yang cocok untuk dijadikan tapak untuk proyek tugas akhir dengan dirancangnya Pusat Kreatif Anak. Hal ini dikarenakan sasaran utama untuk menempati bangunan Pusat Kreatif Anak ialah siswa atau siswi dari Sekolah Dasar kelas 1 sampai kelas 6, yaitu dari usia 6 tahun sampai 12 tahun.

Lokasi ini terletak pada wilayah Kecamatan Kanigaran, merupakan kecamatan yang berada di tengah kota, dimana luas wilayahnya sebesar 10,65 km² atau mendapat persentasi sebesar 18,80% dari 100% luas wilayah Kota Probolinggo.



Gambar 1. 1 Lokasi Tapak

Sumber : Probolinggo Dalam Angka 2022 dan Dokmem Pribadi

1.4 Tema

Tema yang diterapkan pada perancangan bangunan Pusat Kreatif Anak di Kota Probolinggo menggunakan Arsitektur Perilaku. Menurut (Marlina & Ariska, 2019) Arsitektur Perilaku adalah arsitektur yang mempertimbangkan perilaku dalam rancangannya. Arsitektur Perilaku juga membahas tentang relasi antara tingkah laku manusia dengan lingkungannya yang tidak terlepas dari faktor psikologis atau ilmu pengetahuan yang membahas tingkah laku manusia dengan lingkungan. Selain itu menurut sumber lain Y.B. Mangunwijaya mengungkapkan dalam bukunya “Wastu Citra” bahwa arsitektur perilaku adalah arsitektur manusia yang mampu memahami dan beradaptasi dengan berbagai jenis perilaku dan perilaku manusia yang timbul dari alam sekitarnya. (Mangunwijaya,2022).

1.5 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang bangunan yang dapat mewadahi dalam pengembangan minat dan bakat anak ?
2. Bagaimana pendekatan tema dengan bangunan yang akan dirancang ?